

Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Kampung Wisata Kelengkeng Desa Simoketawang Kabupaten Sidoarjo

Mitha Anggraini

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: mitha.1661@gmail.com

Maulidah Narastri

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: maulidah@untag-sby.ac.id

Korespondensi penulis: mitha.1661@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to examine the influence of business capital, business location and technological information on the income of the Kelengkeng Tourism Village, Simoketawang Village, Sidoarjo Regency. The method used in this research uses quantitative methods. The research used purposive sampling techniques and data collection through questionnaires delivered to respondents and the results of multiple linear regression data analysis showed that information on business capital, business location and technology had a positive effect on income. The greater the capital generated, the greater the income earned. Choosing a strategic location can influence income. And take advantage of developing technological sophistication to help promote its business.*

Keywords: *Business Capital, Business Location, Information Technology, Income*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi terhadap pendapatan Kampung Wisata Kelengkeng Desa Simoketawang Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian yang digunakan teknik purposive sampling dan pengumpulan data melalui kuesioner yang disampaikan kepada responden dan hasil dari analisis data regresi linier berganda bahwa modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan. Semakin besar modal yang dihasilkan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Pemilihan tempat yang strategi dapat mempengaruhi pendapatan. Dan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang berkembang untuk membantu mempromosikan usahanya.

Kata kunci: Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi, Pendapatan

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia pariwisata di Indonesia saat ini semakin berkembang seiring berkembangnya perekonomian dunia. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan. Sektor pariwisata dapat membangkitkan perekonomian masyarakat setelah adanya pandemi Covid-19, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan pengembangan daerah yang berpotensi objek wisata. Peningkatan pembangunan ekonomi tidak hanya bersumber dari sektor pariwisata, melainkan juga melalui sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Kabupaten Sidoarjo ialah salah satu Kabupaten yang memiliki keunggulan potensi wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata sejarah, wisata cagar budaya, wisata religi, dan masih banyak lagi potensi wisata lainnya dengan jumlah 27 destinasi wisata (Yurike, Isnaini,

2022). Meskipun pada tahun 2020 sektor pariwisata di kabupaten sidoarjo sempat anjlok saat pandemi covid-19. Akan tetapi pada 2022 kunjungan wisatawan mulai membaik dibandingkan pada tahun 2021 (Sholahuddin, Jawa Pos (2023)). Dengan adanya destinasi wisata di sidoarjo, pemerintah daerah kabupaten sidoarjo terus mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi destinasi wisata untuk memperoleh pendapatan sehingga mampu mengerakkan sistem perekonomian Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Andri Waskita Aji dan Sela Putri Listyaningrum (2021), terdapat penelitian mengenai Pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan teknologi informasi terhadap pendapatan umkm di kabupaten bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh modal terhadap pendapatan umkm di kabupaten bantul yaitu berpengaruh signifikan sejalan dengan hipotesis yang diajukan dan bernilai positif dan juga negative. lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan umkm dikabupaten bantul dan bernilai positif. teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan umkm dikabupaten bantul dan bernilai positif.

Peneliti menilai bahwa ada urgensi mengenai penulisan yang memiliki tujuan akhir yaitu: pertama untuk menguji pengaruh modal usaha terhadap pendapatan kampung wisata kelengkeng desa simoketawang kabupaten sidoarjo; Kedua untuk menguji pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan kampung wisata kelengkeng desa simoketawang kabupaten sidoarjo; Ketiga untuk menguji pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan kampung wisata kelengkeng desa simoketawang kabupaten sidoarjo.

Peneliti memiliki harapan terhadap hasil penelitian yaitu: bagi teoritis, sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama yaitu pengaruh modal, lokasi usaha, dan teknologi informasi terhadap pendapatan kampung wisata kelengkeng desa simoketawang kabupaten sidoarjo; bagi masyarakat, untuk memperluas wawasan masyarakat mengenai modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi terhadap pendapatan wisata kampung kelengkeng sebagai bahan masukan yang dapat diambil manfaatnya oleh para pembaca; bagi penulis, diharapkan bisa menjadi sarana untuk pengembangan diri dan pengetahuan dalam penulisan dan penyusunan skripsi tentang modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi terhadap pendapatan wisata kampung kelengkeng.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi Sektor Publik mengikuti alur proses pencatatan, pengklasifikasian, penganalisisan dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu organisasi publik yang

menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan (Bastian, 2019). Akuntansi sektor publik adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan transaksi keuangan oleh instansi pemerintah daerah untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi yang menguntungkan semua pihak di luar (Putri, Nevi, 2021).

Modal Usaha

Modal usaha merupakan salah satu instrumen penting, baik bagi usaha atau bisnis yang sedang dirintis maupun yang telah berjalan (Hasanah, Riyan Latifahul, 2020). Sedangkan menurut Devi (2021) Modal usaha merupakan faktor penting dalam usaha, karena modal usaha merupakan unsur penting bagi wirausaha untuk menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan.

Lokasi Usaha

Lokasi Usaha adalah lokasi mengacu pada berbagai aktivitas pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian atau penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen (Tjiptono, 2015).

Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang digunakan oleh berbagai pihak dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Yuniasih dkk, 2023).

Pendapatan Desa Wisata

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik dalam bentuk uang maupun barang, yang diberikan oleh pihak lain atau hasil industri, yang dinilai berdasarkan jumlah uang pada saat itu (Sadan, 2019). Sedangkan Desa wisata adalah suatu atraksi wisata yang adapat dikembangkan serta dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Dyah, 2021). Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan Desa Wisata adalah pendapatan yang diperoleh oleh suatu desa atau kawasan pedesaan yang telah mengembangkan potensi wisata alam, budaya, atau atraksi lainnya untuk menarik wisatawan dan pengunjung.

METODE PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi terhadap pendapatan Kampung Wisata Kelengkeng Desa Simoketawang Kabupaten Sidoarjo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan memperoleh informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka yang akan di

proses menggunakan sistem statistik menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution). Populasinya adalah masyarakat sekitar desa Simoketawang yang memiliki UMKM berjumlah 40 orang. Cara pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner dan jawabannya menggunakan skala likert lima gradasi. Cara pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling dengan kriteria pengambilan sampel yaitu usia 20-60 tahun, memiliki usaha UMKM, dan sampel berjumlah 36 orang. Alat analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Teknik pengujian yang digunakan adalah (1) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinieritas; dan (2) Uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Kampung Wisata Kelengkeng yang beralamat di Jarakan RT 02 RW 01, Desa/Kelurahan Simoketawang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos: 61261. Awal mula berdirinya Wisata Kampung Kelengkeng adalah kementrian desa mewajibkan setiap desa memiliki badan usaha milik desa (BumDes), Desa Simoketawang memiliki tanah kas desa (TKD) yang belum terpakai maka para perangkat desa memikirkan bahwa di desa simoketawang ini sangat potensial untuk pengembangan wisata karena hampir sebagian warga seorang petani, sehingga perangkat desa memilih untuk mendirikan nama Wisata Kampung Kelengkeng karena datarannya masih berpotensi untuk menanam buah kelengkeng.

Uji Instrumen – Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Modal Usaha (X1)	X1.1	0,393	0,3291	Valid
	X1.2	0,547	0,3291	Valid
	X1.3	0,826	0,3291	Valid
	X1.4	0,677	0,3291	Valid
Lokasi Usaha (X2)	X2.1	0,344	0,3291	Valid
	X2.2	0,762	0,3291	Valid
	X2.3	0,788	0,3291	Valid
	X2.4	0,553	0,3291	Valid
Teknologi Informasi (X3)	X3.1	0,730	0,3291	Valid
	X3.2	0,473	0,3291	Valid
	X3.3	0,661	0,3291	Valid
	X3.4	0,629	0,3291	Valid
Pendapatan (Y)	Y1	0,643	0,3291	Valid
	Y2	0,702	0,3291	Valid
	Y3	0,574	0,3291	Valid
	Y4	0,602	0,3291	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Pertama, menunjukkan bahwa instrumen variabel modal usaha yang terdiri dari 4 pernyataan, masing-masing pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq r$ tabel sebesar 0,3291. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang ada pada variabel modal usaha dapat digunakan sebagai data penelitian; Kedua, menunjukkan bahwa instrumen variabel lokasi usaha yang terdiri dari 4 pernyataan, masing-masing pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq r$ tabel sebesar 0,3291. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang ada pada variabel lokasi usaha dapat digunakan sebagai data penelitian; Ketiga, menunjukkan bahwa instrumen variabel teknologi informasi yang terdiri dari 4 pernyataan, masing-masing pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq r$ tabel sebesar 0,3291. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang ada pada variabel teknologi informasi dapat digunakan sebagai data penelitian; Keempat, menunjukkan bahwa instrumen variabel pendapatan yang terdiri dari 4 pernyataan, masing-masing pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq r$ tabel sebesar 0,3291. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang ada pada variabel pendapatan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	<i>Cronboach's Alpha</i>	Keterangan
Modal Usaha	4	0,782	Reliabel
Lokasi Usaha	4	0,786	Reliabel
Teknologi Informasi	4	0,788	Reliabel
Pendapatan	4	0,789	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5, diketahui hasil uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa nilai *Cronboach's Alpha* $> 0,60$, maka pernyataan-pernyataan kuesioner pada setiap variabel modal usaha, lokasi usaha, teknologi informasi dan pendapatan dinyatakan reliabel.

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif Penelitian

Dari penelitian terkait Modal Usaha, Lokasi Usaha, Teknologi Informasi, serta Pendapatan pada Wisata Kampung Kelengkeng Desa Simoketawang Kabupaten Sidoarjo, dapat dilihat dari hasil SPSS tentang statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi variabel penelitian disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Usaha	36	2.50	5.00	3.8819	.44516
Lokasi Usaha	36	2.50	5.00	4.3125	.49776
Teknologi Informasi	36	3.50	5.00	4.2222	.43416
Pendapatan	36	4.00	5.00	4.3472	.34475
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2.794	0.212
Modal Usaha	0.134	0.041
Lokasi Usaha	0.117	0.044
Teknologi Informasi	0.125	0.051

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut : $Y = 2,794 + 0,134 X_1 + 0,117 X_2 + 0,125 X_3 + e$

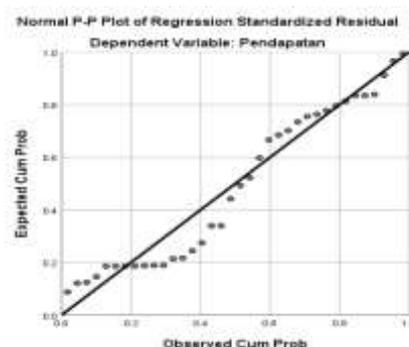
Dengan persamaan regresi linier berganda yang telah didapat, maka dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai konstanta (a) sebesar 2,794, yang menunjukkan bahwa jika variabel modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi dinyatakan konstanta pada angka nol, nilai pendapatan sebesar 2,794. Koefisien regresi modal usaha sebesar 0,134, koefisien regresi lokasi usaha sebesar 0,117, koefisien regresi teknologi informasi sebesar 0,125. Dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi menunjukkan arah positif yaitu apabila variabel modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi meningkat maka variabel pendapatan memiliki kecenderungan akan meningkat.

Pengujian Hipotesis

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa sebaran data mengikuti arah garis dan berada disekitar garis diagonal. Hal ini sesuai dengan asumsi normalitas data dalam model regresi, sehingga data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam model regresi.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas disajikan sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

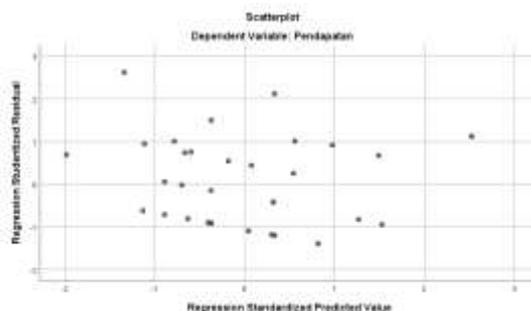
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Modal Usaha	0.920	1.087
Lokasi Usaha	0.654	1.529
Teknologi Informasi	0.629	1.589

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Dari tabel 5, dapat disimpulkan variabel X1 nilai tolerance $0,920 > 0,05$ dan VIF $1,087 < 5$, variabel X2 nilai tolerance $0,654 > 0,05$ dan VIF $1,529 < 5$, Variabel X3 nilai tolerance $0,629 > 0,5$ dan VIF $1,589 < 5$, maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada garfik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang teratur dan jelas serta menyebar secara acak, serta titik-titik tersebar berada di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk melihat tidaknya pengaruh variabel – variabel bebas (modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi) terhadap variabel terikat (pendapatan) secara parsial. Dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi $< 0,05$. Tabel uji t sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.794	0.212		13.173	0.000
Modal Usaha	0.134	0.041	0.365	3.263	0.003
Lokasi Usaha	0.117	0.044	0.356	2.681	0.012
Teknologi Informasi	0.125	0.051	0.333	2.456	0.020

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh uji parsial (uji t) maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama pengaruh modal usaha terhadap pendapatan yaitu menunjukkan bahwa modal usaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 dengan nilai t hitung 3,263. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima yaitu 0,05 atau ($0,003 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Dengan demikian dalam penelitian ini, H1 yang menyatakan modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan diterima; Kedua pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan yaitu menunjukkan bahwa lokasi usaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012 dengan nilai t hitung 2,681. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima yaitu 0,05 atau ($0,012 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa variabel lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Dengan demikian dalam penelitian ini, H2 yang menyatakan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan diterima; dan Ketiga pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan yaitu menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,020 dengan nilai t hitung 2,456. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima yaitu 0,05 atau ($0,020 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan. Dengan demikian dalam penelitian ini, H3 yang menyatakan teknologi informasi berpengaruh terhadap pendapatan diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel berikut merupakan tabel hasil uji simultan (uji F).

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a				
Model	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3	0.196	18.208	0.000 ^b
Residual	32	0.011		
Total	35			

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 18,208 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima yaitu 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat memenuhi kriteria uji kelayakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pendapatan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisiensi determinasi R² dari hasil regresi linier berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen (pendapatan) dipengaruhi oleh variabel independen (modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi). Berada antara 0 sampai 1 jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Hasil uji koefisiensi determinan (R²), dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.794 ^a	0.631	0.596	0.10388

Sumber: Hasil Output SPSS, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R²) adalah 0,596. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel independen secara bersama sama memberikan sumbangan sebesar 59,6% dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu pendapatan. Dan dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi terhadap pendapatan sebesar 0,596 (59,6%).

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini didapatkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji t, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel modal usaha sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau ($0,003 < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 59,6%. Sehingga H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Listyaningrum (2021) yang menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini menggambarkan bahwa pengaruh modal usaha memiliki nilai positif dan mampu memberikan pengaruh kepada Kampung Wisata Kelengkeng Desa

Simoketawang Kabupaten Sidoarjo, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya modal usaha maka untuk membeli infrastruktur atau perlengkapan yang digunakan untuk perkembangan Kampung Wisata Kelengkeng juga akan semakin banyak, sehingga hal tersebut membuat Kampung Wisata Kelengkeng lebih bagus dan dapat menarik perhatian para pengunjung.

Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini didapatkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji t, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel lokasi usaha sebesar 0,012 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau ($0,012 < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 59,6%. Sehingga H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Listyaningrum (2021) yang menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini menggambarkan bahwa pengaruh lokasi usaha memiliki nilai positif dan mampu memberikan pengaruh kepada Kampung Wisata Kelengkeng Desa Simoketawang Kabupaten Sidoarjo, hal ini menunjukkan bahwa dalam merencanakan suatu usaha diperlukan lokasi strategis karena hal ini yang penting, dengan lokasi usaha yang strategis dan akses yang mudah di jangkau pengunjung yang akan tertarik untuk datang.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini didapatkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji t, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel teknologi informasi sebesar 0,020 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau ($0,020 < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 59,6%. Sehingga H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Listyaningrum (2021) yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini menggambarkan bahwa pengaruh teknologi informasi memiliki nilai positif dan mampu memberikan pengaruh kepada Kampung Wisata Kelengkeng Desa Simoketawang Kabupaten Sidoarjo, hal ini berarti para penanggung jawab wisata yang sudah memahami kegunaan dan manfaat teknologi informasi dan juga kemampuan atau pengetahuan dengan menggunakan teknologi informasi yang berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengkajian bisa disimpulkan faktor modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan Kampung Wisata Kelengkeng karena dengan adanya modal usaha maka untuk membeli infrastruktur atau perlengkapan yang digunakan untuk perkembangan Kampung Wisata Kelengkeng, lokasi usaha yang strategis juga mempengaruhi pendapatan Kampung Wisata Kelengkeng karena dengan lokasi usaha yang strategis dan akses yang mudah di jangkau pengunjung yang akan tertarik untuk datang, dan wawasan yang luas tentang teknologi informasi dan penggunaan teknologi informasi yang signifikan akan menimbulkan peningkatan pendapatan Kampung Wisata Kelengkeng yang digunakan untuk mempromosikan tentang Kampung Wisata Kelengkeng itu seperti apa.

Saran

Berdasarkan penelitian maka dapat diberikan saran dari peneliti, sebagai berikut :Pertama, Saran yang dapat disampaikan bagi penanggung jawab kampung wisata kelengkeng adalah untuk menaikkan jumlah modal usaha baik modal pinjaman maupun modal sendiri, memberikan fasilitas area parkir yang luas dan pemahaman penerapan teknologi informasi, lantaran tiga persoalan ini berpengaruh mengenai pendapatan yang didapatkan; Kedua, Sementara itu saran untuk desa Simoketawang Kabupaten Sidoarjo yaitu belajar dan mengikuti pelatihan untuk memahami bahwa teknologi informasi yang berpengaruh dengan peningkatan pendapatan, dengan begitu akan lebih mudah untuk beradaptasi dengan layanan yang berdasar teknologi informasi untuk melakukan pemasaran secara online, sehingga dari hal ini akan menciptakan kesempatan yang lebih menguntungkan dengan demikian wisata kampung kelengkeng dapat dikenal luas serta memiliki potensi pendapatan yang tinggi dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi; Ketiga, Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang diteliti, yaitu modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih maksimal. Selain itu diharapkan untuk menambah variabel lain atau menggunakan yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. S. (2015). *Kewirausahaan : Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Andreas Syahputra, Ervina, Melisa. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Umkm. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 183-198.

- Andri Waskita Aji, Sela Putri Listyaningrum. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 87-102.
- Arista, V. D. (2022, Februari 10). Desa Simoketawang Terapkan Program Satu Rumah Satu Kelengkeng. Retrieved from Radar Sidoarjo: <https://radarsidoarjo.jawapos.com/features/85931950/desa-simoketawang-terapkan-program-satu-rumah-satu-kelengkeng>
- Bastian, I. (2019). *Akuntansi Manajemen Sektor Publik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Devi, R. (2021). Pengaruh Modal Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil (Mikro) Di Kawasan M. Said Samarinda. *Ejournal Administrasi Bisnis*, 36-45.
- Dyah Palupiningtyas, Heru Yulianto, Ahmad Ashifuddin Aqham. (2021). Pemberdayaan Potensi Alam Untuk Meningkatkan Pendapatan Desa Dan Masyarakat Desa Wisata Mandiraja Kabupaten Pematang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 71-78.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N. L. (2023). Peran Teknologi Informasi Pada Akuntansi Sektor Publik Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Manuhara*, 27-35.
- Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hence August Sandag, Tri Oldy Rotinsulu, Ita Pingkan Fasnier Rorong. (2022). Analisis Pendapatan Desa Terhadap Indeks Desa Membangun Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 94-111.
- Hendriksen, E. (2012). *Teori Akunting*. Ciputat-Tangerang: Interaksara.
- Ida Ayu Asri Mahayuni, A. A. (2021). Pengaruh Modal, Teknologi Informasi, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Perdagangan Di Denpasar Timur. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 829-838.
- Istijabatul, A. (2020). *Pasar Tradisional*. Medan: Kebertahanan Pasar Dalam Konstelasi: Yayasan Kita Menulis.
- Maulidah Narastri, Cholis Hidayati. (2022). Peningkatan Dan Pemberdayaan Nilai Ekonomis Umkm Melalui Pengembangan Pembibitan Bonsai Desa Banyuurip Kecamatan Kedamaean Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian*
- Nirfandi Gonibala, V. .. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 56-67.
- Putri Ariella Belinda, Nevi Costari. (2023). Pentingnya Implementasi Akuntansi Sektor Publik Dalam Suatu Instansi Pemerintahan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 58-77.

- Riyanto, A. (2015). Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadan Madji, Daisy S.M. Engka, Jacline I. Sumual. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Emba*, 3998- 4006.
- Sholahuddin, M. (2023, Maret 2). Ini Tempat-Tempat Wisata di Sidoarjo yang Paling Banyak Dikunjungi. Retrieved from Jawa Pos: <https://www.jawapos.com/surabaya-raya/01439798/ini-tempattempat-wisata-di-sidoarjo-yang-paling-banyak-dikunjungi>
- Siti Turyani Marfuah, Sri Hartiyah. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usahaterhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo). *Journal Of Economic, Business And Engineering*, 183-195.
- Sugiyono. (2017). Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suparmoko. (2012). Ekonomi Lingkungan. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sutabri, T. (2014). Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tambunan, F. (2022). Pengaruh Modal Usaha terhadap Sikap Berwirausaha dan Peran Orang tua sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Maksipreneur*, 115-128.
- Tjiptono, F. (2015). Pemasaran Jasa. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tjiptono, F. (2017). Service Management Edisi 3. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tri Ratnawati, Achmad Maqsudi. (2021). Konektivitas Rencana Bisnis Dengan Modal Usaha Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1).
- Yurike Novitasari, Isnaini Rodiyah. (2022). Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Produk Objek Wisata Pulau Lusi. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 1-6.